

**PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH
PADA KELUARGA DENGAN ISTRI PEKERJA PABRIK
(STUDI KASUS DI DUKUH RANDU DESA BOTOLAMBAT
KANDEMAN BATANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

RETNONINGSIH
NIM. 2011115014

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RETNONINGSIH

NIM : 2011115014

Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PADA
KELUARGA DENGAN ISTRI PEKERJA PABRIK
(STUDI KASUS DI DUKUH RANDU DESA
BOTOLAMBAT KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG)**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Agustus 2021

Yang menyatakan



RETNONINGSIH
NIM. 2011115014

NOTA PEMBIMBING

Uswatun Khasanah, M.S.I

Gondang, Gg. Sidomulyo, Wonopringgo, Pekalongan

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Retnoningsih

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
c.q. Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
di- PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Retnoningsih**
Nim : **2011115014**
Jurusan : **Hukum Keluarga Islam**
Judul : **Pembentukan Keluarga *Sakinah* Pada Keluarga Dengan Istri Pekerja Pabrik (Studi Kasus Di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang).**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Agustus 2021

Pembimbing,



Uswatun Khasanah, M.S.I

NIP : 198306132015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan, Telp. (0285) 412575,

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **RETNONINGSIH**

NIM : **2011115014**

Judul : **PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA
DENGAN ISTRI PEKERJA PABRIK (STUDI KASUS DI
DUKUH RANDU DESA BOTOLAMBAT KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG)**

Telah diujikan pada hari Senin, 18 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum
(S.H).

Pembimbing

Uswatun Khasanah, M.S.I
NIP. 198306132015032004

Penguji I

Abdul Aziz, M.Ag
NIP.197112231999031001

Penguji II

Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 198504052019031007

Pekalongan, 2 November 2021

Disahkan oleh

Dekan



Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A
NIP. 197306222000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	H dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah

ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	’	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أ= ai	إ= ī
أ= u	أ= au	أ= ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	rabbanā
الْبِرِّ	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Besarnya mengharap ridlo Allah SWT. dan dengan penuh rasa terima kasih sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Bapak Suwandi dan Ibunda tercinta Ibu Casiyam, yang selalu mendoakan anak-anaknya semoga menjadi anak-anak yang shalih shalihah dan sukses di dunia dan akhirat, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kasih sayangnnya kepada orang tua kami.
2. Kakak dan adik saya yang tercinta.
3. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I, selaku dosen pembimbing, yang telah sabar membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat-sahabat saya satu jurusan Hukum Keluarga Islam angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi.
5. Teruntuk calon suamiku.
6. Pembaca yang budiman.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah : 286).

ABSTRAK

Retnoningsih. 2021. Pembentukan Keluarga *Sakinah* Pada Keluarga Dengan Istri Pekerja Pabrik (Studi Kasus Di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang). Skripsi Fakultas/Jurusan: Syari'ah/S1 Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Uswatun Khasanah, M.S.I.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh istri pekerja pabrik dalam membentuk keluarga *sakinah* serta mengetahui bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pembentukan keluarga *sakinah* pada istri pekerja pabrik. penelitian yang dilakukan di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang ini di latar belakanginya banyaknya keluarga dengan istri sebagai pekerja pabrik. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan merupakan jenis penelitian kualitatif (*field research*).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis data dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam upaya pembentukan keluarga *sakinah* dengan istri sebagai pekerja pabrik dilakukan dengan baik antara suami dan istri bekerja sama dalam mengupayakannya. Selain itu dalam tinjauan Hukum Islam, bahwa informan keluarga dengan istri pekerja pabrik di Dukuh Randu Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dinyatakan *sakinah* sesuai Hukum Islam.

Kata Kunci: Keluarga *sakinah*, istri pekerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas kenikmatan-kenikmatan yang telah di anugerahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pemahaman Konsep Qobla Sittah Bagi Pasangan Nikah Hamil Di Desa Pandanarum Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan serta untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (SH). Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Pekalongan,
3. Ibu Uswatun Khasanah, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi saya.
4. Bapak Dr. Zawawi, M.A, selaku dosen wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
5. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
6. Kepada para narasumber yang dengan penuh keikhlasan berkenan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT, membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khairal Jaza' Jazakumullah Khairan katsiran*.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya.

Pekalongan, 11 Agustus 2021

Penulis

Retnoningsih
NIM. 2011115014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika penulisan	19
BAB II KELUARGA SAKINAH.....	21
A. Pengertian Keluarga Sakinah	21
B. Variable Keluarga Sakiah.....	26
C. Karakteristik Keluarga Sakinah.....	30
D. Upaya Membetuk Keluarga Sakiah	31
BAB III GAMBARAN UMUM PEMBENTUKAN KELUARGA	
SAKINAH DI DUKUH RANDU DESA BOTOLAMBAT.....	35
A. Gambaran Umum Desa Botolambat Kecamatan Kandeman	
Kabupaten Batang	35
1. Keadaan Geografis	35

2. Keadaan Pemerintah Desa Botolambat	37
3. Keadaan Sosial ekonomi	38
4. Keadaan Sosial dan Keagamaan	40
5. Keadaan Sosial pendidikan.....	41
B. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	42
BAB IV ANALISIS	59
A. Upaya Keluarga Dengan Istri Pekerja Pabrik Dalam Membentuk Keluarga Sakinah	59
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Keluarga Dengan Istri Pekerja Pabrik	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diskursus mengenai keluarga sakinah, memanglah selalu menjadi persoalan yang sangat penting bagi yang sudah berkeluarga dari dulu hingga sekarang. Keluarga sakinah memang menjadi impian dari semua orang ketika sudah melakukan pernikahan. Pentingnya perwujudan keluarga sakinah dapat kita lihat dari besarnya peranan keluarga, lembaga terkait, adat dalam suatu masyarakat, bahkan sebuah Negara. Akan tetapi yang tidak kalah penting adalah agama dengan berbagai norma yang akan membawa kepada kesuksesan dalam membina keluarga, juga nilai-nilai agama memiliki peran dalam kehidupan berkeluarga, sehingga cara bersikap, menjalankan kewajiban dan memberikan hak pasangangan sesuai dengan ajaran agama islam.¹

Seringkali masalah yang dihadapi oleh sebuah keluarga adalah siapa yang berhak untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya entah itu sang istri ataupun sang suami. Dalam hal ini biasanya sang suami yang berhak mencari nafkah untuk keluarganya, karena posisi suami disini adalah sebagai pemimpin. Melihat kemajuan teknologi yang semakin berkembang tidak bisa dipungkiri membuat kebutuhan keluarga semakin meningkat, maka hal ini membuat semua individu agar ikut berperan dalam meningkatkan aspek

¹Muslim Arma, "Keluarga Sakinah Berwawasan Gender", *Jurnal Muwazah*, Vol. 9, No. 2, Desember 2017, hlm 179.

kehidupan baik dirumah tangga maupun kegiatan politik, karir, lembaga pemerintah dan sebagainya. Tuntutan gender disebabkan karena adanya perbedaan pandangan terkait kapasitas wanita dalam berkarir dan menentukan jalan hidupnya. hal ini juga berkaitan dengan pandangan bahwa kodrat wanita adalah apa yang dipikirkan oleh mayoritas masyarakat pada masa lalu. Dimana wanita hanya berperan sebagai pendamping laki-laki dan tidak diperkenankan untuk memlampaui hal tersebut. Akan tetapi pada masa kini pandangan semacam itu sudah semakin berubah. Kini banyak pandangan yang melihat bahwa perempuan pekerja pun juga merupakan sebagai dasar pembagian tanggung jawab yang bakatnya untuk bisa bekerja dengan laki-laki, begitu juga untuk menjadi pemimpin.²namun dalam penerapannya sering diikuti oleh masalah terkait keharmonisan rumah tangga dengan wanita yang bekerja. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut .

Setelah melakukan observasi berupa wawancara dengan beberapa anggota keluarga yang istrinya bekerja dipabrik ditemukan beberapa alasan dan akibat dari hal tersebut. *Pertama*, faktor ekonomi, dimana Memenuhi kebutuhan hidup yang dirasa kurang cukup bagi pasangan sehingga membuat pasangan cekcok dan istri memutuskan untuk membantu mencari nafkah agar kehidupan ekonomi mereka membaik. Namun hal ini berimbas pada kehidupan keluarga yang kurang stabil. Karena peran istri didalam keluarga

² Abdul Rohim, “*Pengaruh Istri Bekerja Diluar Negeri Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Study Kasus TKW di Dusun Ringin Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan)*”, hlm 1.

bergeser, yang seharusnya mengurus keluarga menjadi kurang maksimal. *Kedua*, faktor pendidikan, Jaman sekarang banyak orang yang sudah memikirkan masa depan anaknya untuk memiliki pendidikan yang baik, sehingga istri membantu bekerja untuk menunjang masa depan pendidikan anak-anaknya. Akan tetapi dengan istri bekerja apakah menjamin keluarga tersebut menjadi keluarga yang sakinah mawaddah dan warahmah. Padahal ketika istri bekerja seorang istri tidak bisa memaksimalkan waktunya untuk memperhatikan keluarganya, baik mengurus rumah, anak, dan suaminya. Sehingga komunikasi antar keluarga pun kurang maksimal karena kesibukan masing-masing. Dikarenakan pekerja pabrik menggunakan metode shif yang waktunya tidak menentu antara pagi, siang dan malam. Hal ini tentunya berimbas pada kewajiban seorang istri yang seharusnya bisa maksimal mengurus keluarga.

Kegiatan wanita dalam mencari nafkah, tentunya berimbas pada kehidupan dikeluarganya. Karena memutuskan untuk bekerja bagi seorang istri harus di imbangi dengan kesadaran penuh tentang kodratnya serta kewajibannya sebagai seorang istri. Namun karena jam kerja atau shif yang tidak konsisten serta rasa lelah setelah bekerja sering menyebabkan cekcok atau salah paham. Karena antara suami dan istri ingin di pahami namun masih terbelenggu emosi satu sama lain.

Tinggal di lingkungan yang mayoritas wanita bekerja di pabrik mau tidak mau membuat penulis sering mendengar permasalahan yang dihadapi pasangan tersebut. Hal ini menjadi alasan penulis tertarik untuk mengkaji hal

tersebut. Karena kondisi idealnya suami istri itu harus saling mendukung satu sama lain. Saling mengingatkan jika ada sesuatu yang salah sehingga meskipun istri bekerja ia tidak mengabaikan kewajibannya di dalam rumah dan suami serta anggota keluarga lain bisa ikut membantu dan mendukung.

Namun kenyataannya jika sudah dalam keadaan lelah cekcok sering terjadi bahkan karena hal sepele. Entah itu karena masalah di tempat kerja atau kondisi keluarga yang kurang baik. Masalah lain juga sering timbul misalnya adanya orang ketiga karena istri terlalu sibuk berkerja.

Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Dari observasi yang dilakukan, peneliti menemukan 19 keluarga dengan istri yang bekerja sebagai pekerja pabrik. Dari 19 keluarga yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik, peneliti mengambil 10 keluarga sebagai sample dalam penelitian ini.

Kasus seperti yang terjadi diatas menjadi alasan penulis melakukan kajian ini. Dan masalah seorang perempuan yang ikut andil dalam hal mencari nafkah terjadi juga di Dukuh Randu Desa Botolambat, Kandeman Batang, dimana di desa ini banyak sekali wanita yang sudah berkeluarga akan tetapi yang mencari nafkah lebih dominan kepada sang istri yakni dengan menjadi buruh. Dan menyebabkan masalah-masalah baru seperti yang dijelaskan diatas. Dalam hal ini penulis ingin mengungkap Pembentukan Keluarga Sakinah pada Istri Pekerja Pabrik di Dukuh Randu, Desa Botolambat, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang. Apa yang harus

dilakukan istri sebagai upaya tetap menjaga keharmonisan didalam keluarga. Dan bagaimana sikap suami serta anggota keluarganya dalam membantu dan menyokong peran istri yang bekerja. Serta bagaimana pandangan islam dalam permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya keluarga dengan istri pekerja pabrik dalam membentuk keluarga sakinah?
2. Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap upaya pembentukan keluarga sakinah pada istri pekerja pabrik?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan pokok masalah yang di rumuskan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh istri pekerja pabrik dalam membentuk keluarga sakinah.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pembentukan keluarga sakinah pada istri pekerja pabrik.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang cara-cara bagaimana mewujudkan keluarga sakinah sekalipun suami istri tersebut sama-sama bekerja.

- b. Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan oleh penulis dapat memberikan kontribusi pengetahuan atau teori bagi Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam.
- c. Sebagai bahan pustaka atau refrensi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Dapat dijadikan bahan acuan atau contoh siapa saja yang ingin menciptakan keluarga yang sakinah sekalipun anantara suami dan istri sama-sama mempunyai kesibukan bekerja.
- b. Sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan permasalahan dalam sebuah rumah tangga ketika terjadi pertengkaran yang disebabkan oleh kesibukan kerja dari suami dan istri yang bekerja.

E. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran dan pengamatan penulis, tidak ditemukan kajian yang secara spesifik membahas tentang pembentukan keluarga sakinah pada keluarga dengan istri berprofesi sebagai pekerja pabrik. Hanya saja terdapat beberapa kajian yang punya relevansi dengan kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Pertama, “Upaya Pasangan Buruh Brambang Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Responsif Gender di Kabupaten Nganjuk” Jurnal Sakina, Karya Bayu Krisna Efendi, dalam tulisan ini penulis mencoba mengungkap upaya yang telah dilakukan oleh keempat pasangan buruh brambang yang ada dalam penelitian diatas dalam mewujudkan keluarga sakinah adalah bekerja sama dan saling membeantu dalam mencari nafkah, berusaha memenuhi hak

dan kewajiban masing-masing, saling memahami pasangan, selalu bersyukur dan berusaha menjaga komunikasi, serta dapat mengendalikan diri dari emosi masing-masing. sehingga dalam perubahan peran ini tidak saling menyulitkan dan menyebabkan permasalahan baru melainkan berusaha saling membantu dan juga mengerti peran dan fungsinya dikeluarga, selain itu ada beberapa factor pendukung yang mana dirasakan oleh keempat pasangan buruh brambang ini yakni dukungan dari masing-masing pasangan, anak-anak, dan juga keadaan rumah yang mana mereka tempati.³ Bedanya dengan skripsi yang penulis sajikan, penulis hanya membahas mengenai buruh pabrik yang mana buruh pabrik ini dalam kerja kesehariannya tergantung pada sift atau jam kerja. Sedangkan buruh brambang tidak adanya sift atau jam kerja khusus. Ini yang nanti akan membedakan cara untuk membentuk keluarga yang sakinah melalui pekerjaan buruh pabrik yang diatur oleh jam kerja khusus.

Kedua, “Pengaruh Istri Bekerja Diluar Negeri Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus TKW di Dusun Ringin Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan)”, Fakultas Agama Islam, Karya Abdul Karim, dalam hal ini penulis mencoba mengungkap pengaruh istri bekerja di luar negeri dalam mewujudkan keluarga sakinah di Kabupaten Lamongan . Dalam pemnelitian ini ditemukan bahwa lebih banyak sisi negatifnya. Dalam perspektif hukum islam sendiri, telah menetapkan atau memperhitungkan seberapa besar kebutuhan dan kepentingan ketika akan

³Bayu Krisna Efendi, “Upaya Pasangan Buruh Brambang Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Responsif Gender di Kabupaten Nganjuk”, *Jurnal Sakina*, Vol. 4, No. 1, Maret, 2020.

menghindarkan sesuatu yang menimbulkan kerugian sehingga ibu dalam menjalankan peran sebagai istri pekerja tidak sesuai dengan hukum islam.⁴ Dalam hal ini skripsi yang penulis sajikan ialah pengaruh istri bekerja sebagai buruh pabrik dalam membentuk keluarga yang sakinah dan tidak ada kaitannya dengan kontrak bekerja di luar negeri sebagai TKW.

Ketiga, Keharmonisan Keluarga Wanita Karier di Kelurahan Padangmatinggi Lestari, Jurnal Kajian Gender dan Anak, Karya Asnah, dalam tulisannya ini penulis mencoba mengungkap Pemberdayaan wanita karier di kelurahan Padangmatinggi Lestari masih pada aspek kesejahteraan dan partisipasi. Sementara aspek akses, kesadaran kritis dan kontrol/kuasa belum sepenuhnya diberdayakan. Faktor yang mendorong wanita di kelurahan Padangmatinggi Lestari bekerja umumnya faktor ekonomi, yaitu untuk mendukung perekonomian keluarga. Hanya sebahagian kecil yang bekerja karena kesadarannya untuk berpartisipasi dalam sektor publik. Hal ini sejalan dengan rendahnya kesadaran kritis tentang kesamaan gender. Kondisi keluarga wanita karier di kelurahan Padangmatinggi dapat dikatakan harmonis. Karena para wanita karier tetap menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dengan baik, namun masih terdapat bias gender dalam pembagian tugas di dalam rumah tangga.⁵ Dalam hal ini skripsi yang penulis sajikan hampir sama dengan skripsi diatas, yakni penyebab kebanyakan istri bekerja adalah

⁴ Abdul Rohim, "*Pengaruh Istri Bekerja Diluar Negeri Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus TKW di Dusun Ringin Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan*", Fakultas Agama Islam.

⁵Asnah, "Keharmonisan Keluarga Wanita Karier di Kelurahan Padangmatinggi Lestari", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 2, No. 2, Desember, 2018.

kurangnya pendapatan ekonomi keluarga. Sehingga dalam hal ini akan sulit untuk membentuk keluarga yang sakinah tanpa tercukupinya ekonomi keluarga.

Keempat, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Upaya Wanita Karir Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah: Studi Kaus Dosen Wanita Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo” Jurnal Istidlal, Karya Mawardi, dalam tulisan ini penulis mencoba mengungkap bahwa keluarga sakinah adalah sebuah keluarga yang bisa saling memahami sehingga bisa terwujud kerukunan, keharmonisan dan kenyamanan, serta setiap hal yang dilakukan keluarga tersebut senantiasa didasarkan pada syariah atau ajaran islam, selain itu sudah menjadi kewajiban bahwa seorang wanita yang telah menikah mempunyai tanggung jawab dalam rumah tangganya. Persoalan tersebut akan berbenturan jika sang istri berprofesi sebagai wanita karier. Keadaan semacam ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap upaya mewujudkan keluarga sakinah. Disatu sisi ia merupakan seorang istri namun disisi lain ia juga seorang wanita karir. Berhubungan dengan hal ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh para dosen wanita yang ada di Akbid Ibrahimy Sukorejo untuk bisa mewujudkan keluarga sakinah meskipun sang istri bekerja diantaranya adalah menjaga komunikasi, introspeksi diri, saling terbuka, mengalah, memahami dan lainnya.⁶ Dalam hal ini skripsi yang penulis sajikan juga membahas mengenai hukum bagaimana wanita bekerja guna membantu

⁶Mawardi, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Upaya Wanita Karir Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah: Studi Kaus Dosen Wanita Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo”, *Jurnal Istidlal*, Vol. 3, No. 2, Oktober, 2019

ekonomi keluarganya. Selain itu guna menjaganya keutuhan keluarga sakinah maka wanita yang bekerja ini harus bisa membagi waktunya dan menjaga komunikasi dengan keluarganya, agar keutuhan keluarga tersebut dapat terjaga.

F. Kerangka Teori

Menurut Agama Islam, pernikahan merupakan sarana pembentukan keluarga yakni melalui ikatan suami istri atas dasar ketentuan ajaran Islam. Lembaga perkawinan disyariatkan oleh agama Islam sesuai dengan tuntunan Allah SWT yang telah termuat didalam al-Qur'an dan sunnah.⁷

Tujuan perkawinan telah disebutkan dalam pengertian perkawinan sesuai dengan Undang-Undang Perkawinan Tahun 1974 adalah, bahwa: “perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dalam perkawinan menurut agama Islam, pengertian dan tujuan perkawinan itu ditekankan lagi dalam buku nikah, berupa nasehat untuk kedua mempelai oleh menteri agama sebagai berikut. “Akad nikah merupakan peristiwa sangat penting yang tak terlupakan dalam perjalanan hidup seseorang. Akad nikah adalah ibadah dan lambang kesucian hubungan antara kedua jenis manusia berdasarkan perintah Allah dan sunnah Rasul-Nya dalam kerangka melaksanakan Undang-Undang No. 1

⁷ As'ad, Membangun Kleuarga Sakinah,UIN Sumatera Utara,Tazkiya, Vol.7 No.2 Januari-Juni, 2018

Tahun 1974 tentang Perkawinan serta sebagai pondasi pertama dalam membentuk keluarga sakinah, mawadah, warahmah dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Karena itu, perkawinan perlu didasarkan dengan niat suci, persetujuan kedua orangtua dan kebulatan tekad kedua mempelai untuk hidup bersama secara rukun, harmonis dan bertanggungjawab. Untuk membina keluarga sakinah, kedua pihak harus menjunjung tinggi hak dan kewajiban masing-masing, dilandasi saling cinta kasih, saling menghormati dan saling pengertian serta mewujudkan kehidupan yang Islami dalam keluarga untuk memperoleh ridha-Nya”⁸.

Untuk menjadikan keluarga yang tentram, aman dan harmonis tentunya tidak terlepas dari upaya keluarga itu sendiri, yang biasa disebut dengan keluarga sakinah. Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam tafsir Al-Maraghi, menjelaskan bahwa sakinah yang ada kaitannya dengan keluarga yaitu dalam al-Qur’an surat ar-Rum : 21 pada kalimat (litaskunu ilaiha) supaya kalian merasa tentram dengannya (suami istri). Dan Allah menciptakan diantara kalian adanya rasa cinta dan kasih sayang itu supaya kehidupan rumah tangga kalian dapat lestari dalam tatanan sempurna. Sedangkan sakinah menurut Abi Laits dalam tafsir “Al-Samar Kandi” yaitu adanya ketentraman hati bersamanya (istri) bagi laki-laki (suami)

⁸ Budhy Prianto, Nawang Warsi Wulandari, Agustin Rahmawati, RENDAHNYA KOMITMEN DALAM PERKAWINAN SEBAGAI SEBAB PERCERAIAN, *Jurnal Komunitas*, Vol. 5, No. 2, 2013

apabila ia keluar kota / musafir hatinya tidak merasa tentram, kokoh dan tenang apabila belum kembali ke dalam keluarganya. (Abi Laits, 1993 : 9)⁹

Banyaknya pengertian mengenai keluarga sakinah yang penulis temukan maka penulis menggunakan teori yang digunakan oleh Abdul Rohim, dimana keluarga sakinah merupakan keluarga yang tentram, dan tidak banyak masalah, dan misalpun terdapat masalah akan senantiasa berusaha menyelesaikannya bersama. Adapun ciri dari keluarga sakinah diantaranya adalah rumah tangga didirikan berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah, rumah tangga dengan penuh kasih sayang, mengetahui peraturan berumah tangganya, menghormati dan mengasihi kedua orang tua, serta anggota keluarga lainnya. Adapun beberapa indikator keluarga sakinah diantaranya

1. Luruskan Niat dan kuatkan hubungan dengan Allah
2. Kasih sayang
3. Saling terbuka
4. Komunikasi dan musyawarah
5. Toleran dan pemaaf
6. Adil dan persamaan
7. Sabar dan syukur

⁹ As'ad, Membangun Kleuarga Sakinah,UIN Sumatera Utara,Tazkiya, Vol.7 No.2 Januari-Juni, 2018

8. Berdiri diatas pondasi yang kokoh
9. Menunaikan misi ibadah dalam kehidupan
10. Menaati ajaran agama
11. Saling mencintai dan menyayangi
12. Saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikan
13. Saling memberikan hal yang terbaik untuk pasangan
14. Kompak mendidik anak

G. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian yang digunakan pada penyusunan skripsi ini adalah :

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini, dilaksanakan di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini secara metodologi tergolong sebagai penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung padaobyek yang diteliti untuk memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang sedang dibahas.¹⁰

¹⁰ Chilid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian. Cet.ke- 8*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 3. hlm. 46.

3. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹

4. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan langsung pada subjek sebagai sumber informasi.¹² Dalam hal ini sumber data tersebut adalah hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara dengan wanita pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Dari observasi yang dilakukan, peneliti menemukan 19 orang perempuan yang bekerja sebagai pekerja pabrik. Dari 19 orang tersebut, 60% diantaranya (11 orang) sering terlibat perselisihan. Dan sisanya bisa dikatakan baik-baik saja (harmonis).
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹³ Peneliti menggunakan data sekunder sebagai data pendukung yang berkaitan dengan wanita pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, seperti skripsi, jurnal, karya ilmiah, buku dan lain-lain.

5. Subyek, Obyek, dan Informan Penelitian

¹¹ Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 91.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 91.

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah wanita pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.¹⁴ Obyek penelitian ini merupakan keluarga dari wanita yang berprofesi sebagai pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

c. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian baik perilaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.¹⁵ Informan dalam penelitian ini merupakan wanita pekerja pabrik jadi Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang yang beragama Islam.

6. Teknik Sampling

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁶ Teknik *purposive sampling* ini mengambil sample dengan

¹⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 91

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hlm. 76.

¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi kedua (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2009), hlm. 92.

pertimbangan tertentu. Artinya kita memilih orang sebagai informan yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian tersebut.

Peneliti memilih calon subyek penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Keluarga yang beragama Islam di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang
- b. Keluarga dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik
- c. Keluarga dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik selama kurun waktu 6 bulan terhitung sejak bulan Agustus tahun 2020.

Peneliti memilih informan dengan kriteria tersebut dimaksudkan dapat memudahkan peneliti. Dari 19 keluarga di Dukuh Randu Desa Botolambat yang memenuhi kriteria, peneliti mengambil 10 keluarga dengan istri pekerja pabrik yang paling mampu menjawab penelitian ini. Hal ini cukup menjadi data dalam penelitian ini.

7. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang akan digunakan, maka metode pengumpulan data, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada subyeknya atau informan. Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti memperoleh data dan informasi yang relevan serta agar tidak ada pokok-pokok yang

tertinggal dan pencatatannya lebih cepat.¹⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan wanita pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

2. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami dan mencari jawaban terhadap fenomena-fenomena yang ada. Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengamati kehidupan keluarga yang istrinya bekerja sebagai buruh pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis menyajikan dokumentasi berupa foto. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi terutama mengenai gambaran umum tentang desa Botolambat dan konsepmaupun teori yang terkait dengan penelitian ini.

8. Kredibilitas Informasi Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam menguji kredibilitas data yang diambil. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu

¹⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 231

¹⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 234.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 19.

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.²⁰ Penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Tujuannya merupakan untuk memperoleh data yang kredibel.

Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode ini didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dibandingkan hasilnya. Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan tingkat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang serupa. Dalam hal ini, peneliti mengecek tingkat kepercayaan sumber dengan melaksanakan wawancara pada informan yang berbeda-beda.

9. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diterjemahkan. Data yang dikaji dalam penelitian ini berupa data kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data ini adalah analisis deskriptif kualitatif.²¹

Proses analisis dalam penelitian ini mengikuti kaidah Miles dan Huberman dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal yang penting, dan mencari tema serta pola pada

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 90.

²¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 386.

masalah yang dihadapi. Data yang sudah direduksi memudahkan dalam pemetaan dan pengumpulan data. hal ini juga memudahkan dalam analisis nantinya.

2. Paparan atau Penyajian Data

Pemaparan data merupakan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman masalah dalam penelitian yang dikaji..

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis pembentukan keluarga sakinah di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

H. Sistematika penulisan

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami secara sistematis, maka bahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, antara lain sebagai berikut:

Pada bab *pertama*, memaparkan tahapan perencanaan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Pada bab *kedua*, membahas mengenai kajian teori tentang pembentukan keluarga sakinah yang meliputi: pengertian keluarga sakinah, wanita karir, dan wanita pekerja pabrik.

Pada bab *ketiga*, membahas tentang hasil penelitian tentang potret keluarga pekerja dengan istri yang berprofesi sebagai pekerja pabrik di desa botolambat kandeman batang.

Pada bab *keempat*, berisi analisis tentang pembentukan keluarga sakinah pada istri yang berprofesi sebagai pekerja pabrik (rumusan masalah pada bab 1 dan 2).

Pada bab *kelima*, penutup yang meliputi kesimpulan dari semua bab yang di bahas diatas yakni mengenai profesi istri sebagai pekerja pabrik dalam membentuk keluarga sakinah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta setelah data yang terkumpul penulis analisa, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pembentukan keluarga sakinah pada keluarga dengan istri pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, sebagai berikut:

1. Upaya pembentukan keluarga *sakinah* dengan istri sebagai pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang di lakukan secara bersama-sama Antara suami dan istri. Hal ini berdasar pada tidak ditemukannya dominasi salah satu pihak. Pasangan suami dan istri mengedepankan prinsip kesalingan dalam membina rumah tangganya.
2. Mengenai tinjauan hukum Islam terhadap upaya pembentukan keluarga *sakinah* dengan istri pekerja pabrik di Dukuh Randu Desa Botolambat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sesuai dengan pendapat Sayyid Quthub yaitu pasangan merasakan ketentraman dan ketenangan ketika bertemu dalam rumah tangga. Hal ini menjadi upaya terbesar setiap informan dalam penelitian. Selain itu pemenuhan kebutuhan mulai dari psikologi, intelektual dan biologis satu sama lain. Informan mengakui bahwa pemenuhan segala aspek sudah dirasakan. Sehingga 10 informan dikategorikan sebagai keluarga *sakinah*.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah penulis simpulkan, berikut saran yang penulis berikan :

Dalam rangka menciptakan keluarga sakinah hendaknya di jaga kebersamaan dalam menjalankan tugas-tugas rumah tangga, serta di landasi dengan bertaqwa kepada Allah dengan senantiasa menjalankan ibadah dalam rangka taqorrub kepada Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 4
- Al-Qur'an surah An-nahl ayat 97
- As'ad, 2018. MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH, UIN Sumatera Utara,TAZKIYA Vol.7 No.2 Januari-Juni
- Asman. 2020. "Keluarga Sakinah Dalam Kajian Hukum Islam", *Jurnal Al-Qadha*, Vol. 7, No. 2, Desember.
- Asmaya Enung. 2012. "Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", *Jurnal Komunika*, Vol. 6, No. 1, Januari.
- Asnah. 2018. "Keharmonisan Keluarga Wanita Karier di Kelurahan Padangmatinggi Lestari", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 2, No. 2, Desember.
- Azwar Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basir Sofyan. 2019. "Membangun Keluarga Sakinah", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember.
- Bhakti Putri Ayu Kirana. 2020. "Keluarga Sakinah Menurut Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Al-Tadabbur*, Vol. 5, No. 2, November.
- Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 22. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bungin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Chadiyah Siti. 2018. "Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam", *Jurnal Rausan Fikr*, Vol. 14, No. 1, Maret.
- Chadiyah Siti, "Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam"
- Data Desa Botolambat 2020, Balai Desa Botolambat
- Dirgayunita Aries. 2020. "Pendidikan Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Psikologi", *Jurnal Imtiyas*, Vol. 4, No. 2, September.
- Efendi Bayu Krisna. 2020. "Upaya Pasangan Buruh Brambang Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Responsif Gender di Kabupaten Nganjuk", *Jurnal Sakina*, Vol. 4, No. 1, Maret.

- Fadhl Akbar Ahmed. 2019. "Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah Dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan Mandiri Calon Pengantin", *Skripsi*, UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Kholik Abdul. 2017. "Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab", *Jurnal Inklusif*, Vol. 2, No. 2, Desember.
- Kholik Abdul. 2019. "Konsep Keluarga Sakinah, Mawadah dan Rahmah Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Masile*, Vol. 1, No. 1.
- Kumala Anisia. 2017. "Keluarga Sakinah Dalam Pandangan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 3, No. 1, November.
- Machrus Adib, dkk. 2017. "*Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*", Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI. Jakarta:2017
- Mawardi. 2019. "Tinjauan Hukum Islam Tentang Upaya Wanita Karir Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah: Studi Kaus Dosen Wanita Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo", *Jurnal Istidlal*, Vol. 3, No. 2, Oktober.
- Narbuko Chilid dan Achmadi Abu. 2007. *Metode Penelitian*. Cet.ke- 8, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prianto Budhy, Wulandari Nawang Warsi, Rahmawati Agustin,2013, RENDAHNYA KOMITMEN DALAM PERKAWINAN SEBAGAI SEBAB PERCERAIAN,Malang,*Jurnal Komunitas*
- Quthub Sayyid. 2005. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di bawah naungan al-qur'an*, jilid 9 Jakarta Robbani Press.
- Rohim Abdul, "*Pengaruh Istri Bekerja Diluar Negeri Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Study Kasus TKW di Dusun Ringin Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan)*
- Saebani Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian Bandung*: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Jakarta*: Bumi Aksara.
- Umam Muhammad Khatibul, "Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Mutawalli Al-Sya'rawi", *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Umar Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi kedua Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Zaitunah Subhan. 2017. Menggagas Fiqh Pemberdayaan Perempuan Muslim Arma, "Keluarga Sakinah Berwawasan Gender", *Jurnal Muwazah*, Vol. 9, No. 2, Desember.

Keluarga 1, wawancara dilaksanakan pada 9 Juni 2021 pukul 18.45 WIB

Keluarga 2, wawancara dilaksanakan pada 10 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

Keluarga 3, wawancara dilaksanakan pada 11 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

Keluarga 4, wawancara dilaksanakan pada 12 Juni 2021 pukul 18.45 WIB

Keluarga 5, wawancara dilaksanakan pada 12 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

Keluarga 6, wawancara dilaksanakan pada 13 Juni 2021 pukul 18.00 WIB

Keluarga 7, wawancara dilaksanakan pada 13 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

Keluarga 8, wawancara dilaksanakan pada 14 Juni 2021 pukul 18.00 WIB

Keluarga 9, wawancara dilaksanakan pada 14 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

Keluarga 10, wawancara dilaksanakan pada 15 Juni 2021 pukul 18.00 WIB

Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan untuk narasumber (Keluarga dengan istri pekerja pabrik) :

1. Berapa lama anda bekerja sebagai buruh pabrik
2. Bagaimana keadaan keluarga anda berkaitan dengan pekerjaan anda dan suami dalam mengurus anak ?
3. Bagaimana cara anda menjalin hubungan dengan keluarga, padahal anda bekerja dari pagi sampai sore?
4. Bagaimana aktivitas anda setelah pulang dari kerja, berkaitan dengan mengurus suami dan anak?
5. Bagaimana langkah anda dalam menyelesaikan masalah apabila terjadi perselisihan dalam keluarga anda?
6. Bagaimana upaya anda dan keluarga anda dalam membentuk keluarga *sakinah*

Kesimpulan Wawancara

No	Keluarga	Upaya
1	SA dan M	SA berusaha secara maksimal untuk menjaga keharmonisan dan mempertahankan keutuhan keluarga, dengan selalu mengikuti pengajian agar mendapat ridho Allah dalam menjalani hidup rumah tangganya. Keluarga 1 sangat meyakini bahwa keluarga <i>sakinah</i> akan bisa didapat melalui ridho pencipta. Selama ini SA beserta keluarga berjuang bersama demi ketentraman keluarga. ¹
2	EF dan M	EF dan MN berupaya membentuk keluarga <i>sakinah</i> dengan membagi peran dan pekerjaan sesuai kesepakatan pasangan ini. Apabila EF pagi hari sebelum berangkat bekerja memasak sarapan, maka yang akan menyiapkan seragam anak-anak adalah MN sebelum dirinya pergi mengajar. Hal kecil semacam itu diyakini EF sebagai langkah awal agar senantiasa harmonis. Selain itu keluarga 2 selalu membiasakan diri untuk mengalah apabila ada salah satu dari

¹ Keluarga 1, wawancara dilaksanakan pada 9 Juni 2021 pukul 18.45 WIB

		<p>anggota keluarga yang bersitegang. Demikian ini menjadi upaya yang dapat dilakukan oleh keluarga 2.²</p>
3	KS dan N	<p>Langkah KS dan N dalam membentuk keluarga <i>sakinah, mawaddah, waa rahmah</i> adalah membentuk keluarga yang rukun terlebih dahulu. Karena KS dan N mengimani bahwa kedamaian dalam rumah tangga bisa membuat keluarganya semakin harmonis. Selain itu, pasangan ini juga beranggapan bahwa saling percaya dan komunikasi yang intens bisa membuat rumah tangganya tetap berjalan dengan tenang.³</p>
4	NF dan AF	<p>Keluarga 4 berupaya bahwa dalam membentuk keluarga <i>sakinah</i> diperlukan banyak keikhlasan dan ketulusan. Dari kedua hal tersebut, dengan mudah terbangun komunikasi yang indah di rumah tangganya. Tidak perlu adanya keributan atau saling tuduh ketika masalah menimpa. Karena biasanya apabila rumah tangga tanpa</p>

² Keluarga 2, wawancara dilaksanakan pada 10 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

³ Keluarga 3, wawancara dilaksanakan pada 11 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

		ikhlas dan tulus akan hadir ego yang tinggi. Oleh karena itu, NF dan AF berprinsip demikian demi membentuk keluarga yang tenang dan diridhoi oleh Allah. ⁴
5	W dan M	Upaya keluarga 5 dalam membentuk keluarga <i>sakinah</i> adalah menjalin komunikasi yang baik antar anggota keluarga. Terlebih M yang sering hidup di perantauan, membuat keluarga 5 harus lebih intens dalam menjaga komunikasi. Kemudian upaya selanjutnya selalu melibatkan Allah dalam setiap kegiatan berumah tangga. W mengatakan, M selama ini mengajarkan bahwa setiap yang dilakukan dalam rumah tangga adalah ibadah. Jadi W selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam rumah tangganya semata-mata mengharap <i>rahmat</i> dari Tuhan. Dengan demikian, keluarga 5 menuturkan dapat membangun rumah tangga yang selalu mengingat Tuhan sehingga akan lebih mudah membentuk ketenangan

⁴ Keluarga 4, wawancara dilaksanakan pada 12 Juni 2021 pukul 18.45 WIB

		berkeluarga. ⁵
6	H dan AM	Upaya keluarga 6 dalam membina rumah tangga agar menjadi <i>sakinah</i> yaitu terus mendekatkan diri pada Allah. Ibadah wajib dan sunnah selalu dijalankan supaya mendapat ridho Allah SWT. Selain itu, AM dan H berikhtiar untuk memberikan pendidikan pesantren pada putra semata wayangnya. Demikian ini dimaksudkan agar anaknya turut mensukseskan membangun keluarga yang <i>sakinah</i> dengan menjadi anak sholeh yang taat pada agama. Pasangan keluarga 6 berupaya untuk tetap menjaga kerukunan antar anggota, saling hormat dan penuh damai dalam bahtera rumah tangganya. ⁶
7	ADL dan G	Upaya yang dilakukan keluarga 7 untuk membentuk rumah tangga yang <i>sakinah</i> selama ini adalah mempertahankan keharmonisan melalui kebahagiaan-kebahagiaan kecil yang diberikan dari kedua belah pihak yaitu ADL dan G. Keluarga 7 berkomitmen untuk saling memberikan kasih dan sayang satu sama lain.

⁵ Keluarga 5, wawancara dilaksanakan pada 12 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

⁶ Keluarga 6, wawancara dilaksanakan pada 13 Juni 2021 pukul 18.00 WIB

		<p>Jika sudah ada kasih dan sayang dalam diri anggota keluarga, pastinya keluarga yang harmonis akan terbentuk. Selain itu jangan sungkan untuk senantiasa meminta pertolongan kepada Allah dalam setiap urusan rumah tangga. Sebab keluarga 7 mengimani bahwa <i>sakinah</i> tidak mungkin diraih kalau keluarga tersebut jauh dari Allah dan tidak berupaya untuk mengasihi satu sama lain.⁷</p>
8	IH dan AC	<p>IH dan AC selalu berupaya untuk membuat rumah tangganya agar senantiasa <i>sakinah</i>. Keluarga 8 selalu mengedepankan sikap menurunkan ego masing-masing. Apabila terjadi ketegangan, maka satu diantara keduanya harus berusaha mengendur layaknya benang. Tidak bisa jika keduanya saling mengulur, yang terjadi akan semakin kencang atau bahkan putus. Jadi upaya AC membiasakan dirinya atau bahkan istri yang membiasakan dengan kesepakatan upaya yang telah dibuat. Dengan</p>

⁷ Keluarga 7, wawancara dilaksanakan pada 13 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

		begitu apabila keduanya saling mengalah, maka keluarganya akan tetap harmonis. ⁸
9	I dan AMh	I dan AMh berupaya saling memberikan kepuasan secara lahiriyah dan bathiniyah. Selain itu, I dan AM selalu menampilkan keromantisan tanpa keributan dalam berumah tangga. Bagi keluarga 9 keributan akan membuat rumah tangganya terasa pansa, adapun kadang masih ada celah untuk menimbulkan keributan, namun keduanya bersusah payah untuk tidak meributkannya dan memilih untuk membicarakannya saat sudah tenang diantara keduanya. Jadi tidak ada alasan keduanya untuk saling ribut dan bertengkar. ⁹
10	NA dan SP	Keluarga 10 selama ini mengupayakan rumah tangganya harmonis dengan mempertahankan kerukunan keduanya. Meskipun kadang keduanya masih sering meninggikan egonya karena masih relatif muda, namun akan mereda ketika orang tua NA memberikan nasihat kepada putri dan menantunya. Selain itu, NA dan SP

⁸ Keluarga 8, wawancara dilaksanakan pada 14 Juni 2021 pukul 18.00 WIB

⁹ Keluarga 9, wawancara dilaksanakan pada 14 Juni 2021 pukul 20.00 WIB

		menjalani kehidupan rumah tangganya dengan nilai-nilai religiusitas. SP mengajak NA untuk mengikuti pengajian guna meningkatkan rasa keimanan keduanya setiap selapan atau sebulan sekali. ¹⁰
--	--	--

¹⁰ Keluarga 10, wawancara dilaksanakan pada 15 Juni 2021 pukul 18.00 WIB

DOKUMENTASI



Dokumentasi 1 (Keluarga 1)



Dokumentasi 2 (Keluarga 2)



Dokumentasi 3 (Keluarga 3)



Dokumentasi 4 (Keluarga 4)



Dokumentasi 5 (Keluarga 5)



Dokumentasi 6 (Keluarga 6)



Dokumentasi 7 (Keluarga 7)



Dokumentasi 8 (Keluarga 8)



Dokumentasi 9 (Keluarga 9)



Dokumentasi 10 (Keluarga 10)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Retnoningsih
Tempat, tanggal lahir : Batang, 09 Desember 1997
NIM : 2011115014
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Randu, Desa Botolambat, Kecamatan Kandeman,
Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Botolambat 01 (2009)
2. MTs Darussalam (2012)
3. MA Futuhiyyah 2 (2015)
4. IAIN Pekalongan (2015)

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bapak Suwandi
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Ibu Casiyam
Pekerjaan : Pedagang
Alama : Dukuh Randu, Desa Botolambat, Kecamatan Kandeman,
Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Agustus 2021

Hormat saya

Retnoningsih



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **RETNONINGSIH**
NIM : **2011115014**
Jurusan/Prodi : **Hukum Keluarga Islam/ Syariah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA DENGAN ISTRI
PEKERJA PABRIK (STUDI KASUS DI DUKUH RANDU DESA BOTOLAMBAT
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 November 2021



RETNONINGSIH
NIM. 2011115014

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)